

Nama : Arnesta Az Zahra
NPM : 2313031066
Kelas : C 2023
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Pendidikan Ekonomi Dosen Pengampu : 1.
Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Judul : Pengaruh Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Output Akademik dalam Pengerjaan Tugas Kuliah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

A. Landasan Teori

1. *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence (AI) merujuk pada teknologi yang mampu meniru kecerdasan manusia dalam pemrosesan data, pengambilan keputusan, dan pembelajaran adaptif, termasuk chatbot seperti ChatGPT dan Google Gemini yang sering digunakan mahasiswa untuk tugas kuliah. Dalam konteks pendidikan tinggi, AI mendukung personalisasi pembelajaran dengan menyesuaikan konten berdasarkan kebutuhan individu, sehingga meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas materi kompleks seperti konsep ekonomi. Pemanfaatan AI ini telah terbukti mengurangi beban administratif dan memberikan umpan balik instan pada tugas, yang relevan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

2. Teori Pembelajaran dan Integrasi AI

Teori pembelajaran konstruktivis menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif, di mana AI berperan sebagai alat adaptif yang memfasilitasi eksplorasi mandiri dan visualisasi data ekonomi melalui grafik interaktif. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan AI dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaatnya, yang berkorelasi positif dengan

peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh AI terhadap Output Akademik

Penelitian empiris menunjukkan pengaruh positif AI terhadap prestasi akademik, termasuk peningkatan efektivitas tugas kuliah yang dapat diekstrapolasi ke Pendidikan Ekonomi. AI meningkatkan keterlibatan siswa melalui personalisasi dan pengurangan stres beban kerja, sehingga menghasilkan pemahaman konsep lebih baik dan nilai tugas lebih tinggi. Namun, potensi penyalahgunaan seperti plagiarisme memerlukan pengawasan untuk menjaga integritas akademik.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dirancang untuk menggambarkan hubungan kompleks antara pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan dampaknya terhadap output akademik dalam pengerjaan tugas kuliah pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pada intinya, variabel independen adalah pemanfaatan AI, yang mencakup elemen seperti generasi konten otomatis (misalnya, ChatGPT untuk ringkasan teori ekonomi), analisis data prediktif (seperti *tools* AI untuk simulasi pasar keuangan), personalisasi pembelajaran (adaptasi materi berdasarkan kelemahan individu), dan integrasi AI dalam riset tugas (seperti visualisasi grafik ekonomi dengan AI).

Teknik pemanfaatan AI ini bertujuan mengubah pengerjaan tugas kuliah dari proses manual yang memakan waktu menjadi pendekatan yang lebih efisien, akurat, dan inovatif. Variabel *intervening*, seperti motivasi intrinsik (berdasarkan teori *Self-Determination Theory* oleh Deci dan Ryan) dan keterampilan analitis berperan sebagai penghubung yang menjelaskan bagaimana AI bekerja. Misalnya, AI meningkatkan motivasi intrinsik dengan memberikan umpan balik instan dan rasa kompetensi melalui simulasi tugas ekonomi nyata, yang kemudian mengoptimalkan output akademik seperti kualitas laporan dan kedalaman analisis. Sementara itu, variabel dependen adalah output akademik (diukur melalui

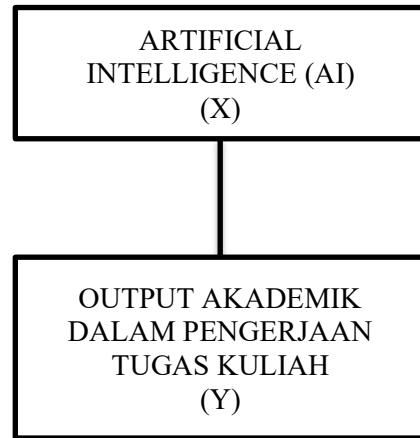
indikator seperti nilai tugas, orisinalitas konten, dan pemahaman konsep ekonomi).

Hubungan kausal dalam kerangka ini tidak bersifat linier sederhana, melainkan melibatkan mediasi melalui variabel *intervening*. Pemanfaatan AI secara langsung memicu peningkatan motivasi intrinsik, di mana mahasiswa merasa lebih *empowered* karena tugas menjadi lebih relevan dengan aplikasi dunia kerja seperti prediksi tren ekonomi, yang kemudian memperkuat keterampilan analitis seperti interpretasi data kompleks, yang pada akhirnya meningkatkan output akademik (misalnya, tugas dengan argumen lebih kuat dan visualisasi data superior).

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, di mana mahasiswa mungkin menghadapi beban tugas teoritis berat, kerangka ini mempertimbangkan bahwa penggeraan tugas tanpa AI bisa menghasilkan output rendah karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun, dengan AI, output akademik dapat meningkat, seperti melalui analisis prediktif yang mendorong mahasiswa menyusun strategi keuangan secara kolaboratif. Selain itu, kerangka ini mengintegrasikan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antarvariabel, menjadikannya lebih komprehensif dan aplikatif. Faktor seperti literasi digital mahasiswa (misalnya, mahasiswa semester awal mungkin kurang mahir menggunakan AI sehingga output awal rendah), dukungan dosen (seperti panduan etis AI yang memperkuat dampak positif), dan kondisi lingkungan (misalnya, akses internet dan lisensi AI di kampus Universitas Lampung yang memungkinkan integrasi media digital) berperan sebagai moderator. Jika literasi digital tinggi, pemanfaatan AI akan lebih efektif dalam meningkatkan output; sebaliknya, jika dukungan dosen minim, potensi plagiarisme mungkin menurunkan kualitas. Asumsi utama kerangka adalah bahwa penggeraan tugas kuliah sebagai proses dasar sudah memiliki potensi, tetapi inovasi melalui AI adalah kunci untuk mengatasi kelemahan seperti inefisiensi, sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang

menekankan persepsi kemudahan dan manfaat teknologi dalam pembelajaran

SKEMA KERANGKA BERPIKIR



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. **Hipotesis Nol (H0):** Tidak ada pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penggerjaan tugas kuliah terhadap output akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh positif pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penggerjaan tugas kuliah terhadap output akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. (Artinya, semakin optimal pemanfaatan AI yang bersifat mendukung proses belajar, semakin tinggi kualitas output akademik seperti nilai tugas, kedalaman analisis, dan kerapian penyajian.)

2. **Hipotesis Nol (H0):** Tidak ada pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap efektivitas proses penggerjaan tugas kuliah (misalnya efisiensi waktu, kemandirian belajar, dan ketepatan pemahaman konsep) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh positif pemanfaatan *Artificial*

Intelligence (AI) terhadap efektivitas proses pengerojaan tugas kuliah pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. (Artinya, pemanfaatan AI membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan lebih efisien, terarah, dan berbasis data sehingga mendukung peningkatan output akademik)

